

Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Syukur terhadap Organizational Citizenship Behavior (Pada Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Jakarta Selatan) = Influence of Emotional Intelligence and Gratitude towards the Organizational Citizenship Behavior (To the Integrated Primary Islamic School Teachers in South Jakarta)

Murniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535357&lokasi=lokal>

Abstrak

Guru-guru di Indonesia banyak yang belum memiliki dedikasi tinggi terhadap profesinya. Mulai dari ketidaktaatan terhadap tata tertib yang berlaku (intra-role) sampai keengganan melakukan hal-hal yang diluar atau tidak terdapat dalam peraturan sekolah (extra-role), padahal prilaku extra-role guru dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan kegiatan di sekolah.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah prilaku individu yang bebas, tidak secara langsung atau eksplisit diakui dalam sistem pemberian penghargaan formal, dan dalam mempromosikan fungsi yang efisien dan efektif untuk organisasi.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan berusaha menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Syukur adalah dapat memanfaatkan penciptaan dirinya dan penciptaan alam semesta dalam rangka ketaatan kepada Allah SWT.

Penelitian ini dilakukan pada 184 guru-guru di enam SDIT yang berlokasi di wilayah Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS 10.0. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara dimensi-dimensi kecerdasan emosi dan syukur terhadap organizational citizenship behavior (ocb). Pada penelitian ini independent variable (IV) terdiri dari 8 dimensi dan ocb sebagai dependent variable (DV). Data penelitian ini diolah menggunakan metode multiregresi linear dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil dan kesimpulan penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh antara dimensi-dimensi kecerdasan emosi dan syukur terhadap ocb ($r=0,650$) dan signifikan (sig. 0,000). Nilai R^2 dari seluruh variabel yang diujikan sebesar 0,422 atau setara dengan 42,2%. Dimensi empati (sig. 0,001, $R^2= 0,375$) dan dimensi membina hubungan (sig. 0,001, $R^2= 0,417$) pada variabel kecerdasan emosi menjadi variabel bebas yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan ocb guru.

.....Most Indonesian teachers do not have a lot of dedication to their profession. Ranging from their disobey to applicable rules (intra-role), behavior teachers can improve the effectiveness and efficiency of the activities in the school.

OCB is a behavior free of individual, not directly or explicitly recognized in a formal award system and in promoting the efficient and affective functioning of the organization. Emotional Intelligence is the ability to motivate yourself and try to face the frustration, impulse control and not exaggerate the pleasure, set the

mood and keep the load stress does not cripple the ability to think, empathize and pray. Gratitude is able to utilize his creation and the creation of the universe in the context of obedience to Allah.

This study conducted on 184 teachers in six SDIT located in South Jakarta area. This research analysed using spss 10,0. As for this study aims to examine the influence of OCB.

From this research, the independent variable has eight dimensions and OCB as dependent variable (DV). The research data is processed using a linear multiple regression method with a significant 0,05 level. Result and conclusion from this research said that there's influence between the dimension of emotional intelligence and gratitude of OCB ($r=0,650$) and significance (sig. 0,000). Value R^2 from all variable test is 0,422 or equal 42,2%. Dimension of emphasize (sig. 0,001, $R^2 = 0,375$) and dimension of keeping relationship (sig. 0,001, $R^2 = 0,417$) on emotional intelligence variable to independent variable and approved by positive influence and significant with teachers OCB.